

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal dengan nama "Senapelan" yang pada saat itu dipimpin oleh seorang Kepala Suku disebut Batin. Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan Senapelan berpindah ke tempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara sungai Siak.

Nama Payung Sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan Senapelan. Perkembangan Senapelan berhubungan erat dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau membangun istananya di Kampung Bukit berdekatan dengan perkampungan Senapelan. Diperkirakan istana tersebut terletak di sekitar Mesjid Raya sekarang. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah mempunyai inisiatif untuk membuat Pekan di Senapelan tetapi tidak berkembang. Usaha yang telah dirintis tersebut kemudian dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali di tempat baru yaitu disekitar pelabuhan sekarang.

Selanjutnya pada hari Selasa tanggal 21 Rajah 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar dan Kampar), negeri Senapelan diganti namanya menjadi "Pekan Baharu" selanjutnya diperingati sebagai hari lahir Kota Pekanbaru. Mulai saat itu

sebutan Senapelan sudah ditinggalkan dan mulai populer sebutan "PEKAN BAHARU", yang dalam bahasa sehari-hari disebut PEKANBARU.

Perkembangan selanjutnya tentang pemerintahan di Kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan, antara lain sebagai berikut:

- a. SK Kerajaan Besluit van Her Inlanche Zelf Bestuur van Siak No.1 tanggal 19 Oktober 1919, Pekanbaru bagian dari Kerajaan Siak yang disebut District. Tahun 1931 Pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri dikepalai oleh seorang Controleur berkedudukan di Pekanbaru. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dikepalai oleh seorang Gubernur Militer disebut Gokung, Distrik menjadi Gun dikepalai oleh Gunco. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No.103 Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau Kota.
- b. UU No.22 tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status Kota Kecil. UU No.8 tahun 1956 menyempurnakan status Kota Pekanbaru sebagai kota kecil. UU No.1 tahun 1957 status Pekanbaru menjadi Kota Praja. Kepmendagri No. Desember 52/I/44-25 tanggal 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi ibukota Propinsi Riau. UU No.18 tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kotamadya. UU No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebutan Kotamadya berubah menjadi Kota.

Visi Kota

Pernyataan visi yang dirumuskan oleh aparat penyelenggara pemerintah Kota Pekanbaru menuju tahun 2020 adalah "Terwujudnya Kota Pekanbaru Sebagai Pusat Perdagangan Dan Jasa, Pendidikan serta Pusat Kebudayaan Melayu, Menuju Masyarakat Sejahtera yang Berlandaskan Iman dan Taqwa".

Visi tersebut diatas mengandung makna sebagai berikut:

Pusat Perdagangan dan Jasa, menggambarkan keadaan masyarakat Kota Pekanbaru yang diinginkan dalam decade 20 tahun kedepan Pemerintah Kota Pekanbaru dengan dukungan masyarakatnya yang dinamis akan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mewujudkan Kota Pekanbaru menjadi pusat perdagangan dan jasa di kawasan Sumatera.

Pusat Pendidikan, pemerintah Kota Pekanbaru kedepan akan selalu berusaha untuk memberdayakan masyarakatnya agar dapat berperan serta secara aktif meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka menciptakan pembangunan manusia seutuhnya. Pemberdayaan sumber daya manusia lebih diarahkan kepada terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan formal dan non-formal dibidang keahlian dan kejuruan yang terpadu diikuti dengan upaya penyiapan sarana dan prasarana pra pendidikan sampai perguruan tinggi. Dengan langkah tersebut sangat diharapkan dalam decade 20 tahun kedepan di Kota Pekanbaru akan dapat tersedia sarana pendidikan yang lengkap dan unggul. Pusat Kebudayaan Melayu merupakan refleksi dari peradaban tatanan nilai-nilai

budaya luhur masyarakat Kota Pekanbaru yang mantap dalam mempertahankan, melestarikan, menghayati, mengamalkan serta menumbuhkembangkan budaya Melayu. Kehendak menjadikan Kota Pekanbaru sebagai pusat kebudayaan Melayu antara lain akan diarahkan kepada tampilnya identitas fisik bangunan yang mencerminkan kepribadian daerah, adanya kawasan beridentitas adat Melayu serta makin mantapnya kehidupan adapt yang digali dari nilai-nilai luhur Melayu.

Masyarakat Sejahtera merupakan salah satu tujuan kehidupan masyarakat Kota Pekanbaru pada decade 20 tahun kedepan. Dalam kondisi ini dicita-citakan masyarakat akan dapat hidup dilingkungan yang relatif aman, bebas dari rasa takut dan serba kecukupan lahir batin secara seimbangan dan selaras baik material maupun spiritual yang didukung dengan terpenuhinya kualitas gizi, kesehatan, kebersihan dan lingkungan.

Berlandaskan iman dan taqwa merupakan landasan spiritual moral, norma dan etika dimana masyarakat pada kondisi tertentu mempunyai pikiran, akal sehat dan daya tangkal terhadap segala sesuatu yang merugikan dengan memperkukuh sikap dan prilaku individu melalui pembinaan agama bersama-sama yang tercermin dalam kehidupan yang harmonis, seimbang dan selaras.

Wilayah Geografis

1. Letak dan Luas

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ}14'$ - $101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'$ - $0^{\circ}45'$ Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 - 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 - 11 meter.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96 \text{ Km}^2$ menjadi $\pm 446,50 \text{ Km}^2$, terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah $632,26 \text{ Km}^2$.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan Lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentukkan Kecamatan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan/Desa baru dengan Perda tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan/Desa.

2. **Batas**

Kota Pekanbaru berbatasan dengan daerah Kabupaten/Kota :

- Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

3. Sungai

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur. Memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan dan Sungai Sail. Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta dari daerah lainnya.

4. Iklim

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34,1° C - 35,6° C dan suhu minimum antara 20,2° C - 23,0° C, curah hujan antara 38,6 - 435,0 mm/tahun dengan keadaan musim berkisar :

- Musim hujan jatuh pada bulan Januari s/d April dan September s/d Desember.
- Musim Kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus

Kelembapan maksimum antara 96% - 100%. Kelembapan minimum antara 46% - 62%.

5. Jarak Ibukota

Kota Pekanbaru merupakan Ibukota Propinsi Riau yang mempunyai jarak lurus dengan kota-kota lain sebagai Ibukota Propinsi lainnya sebagai berikut :

Pekanbaru	Taluk Kuantan	= 118 Km
	Rengat	= 159 Km
	Tembilahan	= 21.3,5 Km
	Kerinci	= 33,5 Km

	Siak	= 74,5 Km
	Bangkinang	= 51 Km
	Pasir Pangaraian	= 132,5 Km
	Bengkalis	= 128 Km
	Bagan	= 192,5 Km
	Dumai	= 125 Km

Prestasi

No.	Prestasi	Tahun Peroleh	Pemberi Penghargaan
1.	Penghargaan Kota Bersih Kategori Kota Besar Se- Propinsi Riau	2002	Gubernur Riau
2.	Piala Wahana Tata Nugraha	2002	Menteri Perhubungan
3.	Kota Koperasi	2003	Menteri Koperasi Dan UKM RI
4.	Pengembangan Karang Taruna	2003	Menteri Sosial Replublik Indonesia
5.	Piala Wahana Tata Nugraha	2003	Menteri Perhubungan
6.	Penghargaan Kota Bersih Kategori Kota Besar Se-Propinsi Riau	2003	Pemerintah Propinsi Riau
7.	Juara Umum STQ Tingkat Provinsi Riau	2004	Gubernur Riau
8.	Penghargaan Kota Terbersih I (satu) Se-Propinsi Riau	2004	Gubernur Riau
9.	Piala Wahana Tata Nugraha	2005	Menteri Perhubungan RI
10.	Piala Adipura Kota Besar terbersih di Indonesia	2005	Presiden Republik Indonesia
11.	Swasti Saba (Kota Sehat)	2005	Wakil Presiden RI
12.	Anugrah Lingkungan Untuk Kota Bersih dan Hijau	2005	Menteri Lingkungan Hidup RI
13.	Piagam Penghargaan Kota Bersih Se-Prop. Riau	2005	Guberbernur Riau
14.	Piala Adipura Kota Besar Terbersih di Indonesia	2006	Presiden Republik Indonesia
15.	The Best Location (Kawasan Pasar Terbersih di Indonesia)	2006	Presiden Republik Indonesia
16.	Juara Umum MTQ Tingkat Propinsi	2006	Gubernur Riau

	Riau ke 18 di Dumai		
17.	Penghargaan Terbaik I (satu) Investment Award Prop. Riau	2006	Gubernur Riau
18.	Penghargaan Kota Terbersih I (Satu) Se-Propinsi Riau	2006	Gubernur Riau
19.	Piala Wahana Tata Nugraha	2007	Menteri Perhubungan RI
20.	Piala Adipura Kota Besar Terbersih di Indonesia	2007	Presiden Republik Indonesia
21.	Best Location (Kawasan Jalan, Pasar dan Terminal Terbersih di Indonesia)	2007	Presiden Republik Indonesia
22.	Adiwiyata (Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Budaya)	2007	Presiden Republik Indonesia
23.	Penghargaan Kota Terbersih I (Satu) Se-Propinsi Riau	2007	Gubernur Riau
24.	Anugrah Hang Tuah DMDI	2007	Presiden Dunia Melayu Dunia Islam
25.	Swasti Shaba (Kota Sehat Taraf Pengembangan)	2007	Menteri Kesehatan RI
26.	Piala Penghargaan Terbaik I Investment Award Kab/Kota Terbaik se-Propinsi Riau	2007	Gubernur Riau
27.	Piagam Penghargaan Penerbitan PERDA AKTE KELAHIRAN BEBAS BEA	2007	Presiden RI
28.	Piala Wahana Tata Nugraha	2008	Wakil Presiden RI
29.	Piala ADIPURA Kota Besar Terbersih di Indonesia	2008	Presiden RI
30.	Adiwiyata (Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Budaya)	2008	Presiden RI
31.	Best Location (Kawasan Pasar Terbersih di Indonesia)	2008	Presiden RI
31	Penyampaian LAKIP tahun 2007 Secara Tepat Waktu	2008	Menteri Negara PAN RI
32	Penyampaian Penetapan Kinerja tahun 2008 Secara Tepat Waktu	2008	Menteri Negara PAN RI
33	Piagam Tanda Kehormatan Satya Lencana Pembangunan (Koperasi dan UKM)	2008	Presiden RI
34	Penghargaan Bintang Jasa Pratama	2008	Presiden RI

35	Pamong Awards	2008	Menteri Dalam Negeri
36	Penghargaan Upakarti Jasa Kepedulian sektor IKM	2009	Presiden RI
37	Piala Adipira Kota Besar Terbersih di Indonesia	2009	Presiden RI
38	Penyampaian LAKIP tahun 2008 secara Tepat Waktu	2009	Menteri Negara PAN RI
39	Piala Wahana Tata Nugraha	2009	Wakil Presiden RI
40	Tanda Penghargaan Lencana MELATI	2009	Ketua Kwartir Nasional
41	Satyalencana Karya Satya 30 Tahun	2009	Presiden RI
42	Penghargaan Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja (3K)	2009	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI
43	Penghargaan Daerah Berprestasi Tentang Kinerja Keuangan, Ekonomi dan Kesejahteraan	2009	Menteri Keuangan RI
44	Juara Umum I MTQ XXVIII Propinsi Riau	2009	Gubernur Riau
45	Juara II Pawai Ta'aruf MTQ XXVIII Propinsi Riau	2009	Gubernur Riau
46	Penghargaan Citra Bhakti Abdi Negara	2010	Presiden RI
47	Peringkat Ketiga Penghargaan Akuntabilitas Tingkat Kabupaten Kota Tahun 2009	2010	Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi RI
48	Penghargaan Anugrah PWI AWARD	2010	PWI Prop Riau
49	Piala Adipura Kota Besar Terbersih di Indonesia	2010	Presiden RI
50	Adiwiyata (Sekolah Berwawasan Lingkungan dan Budaya)	2010	Menteri Lingkungan Hidup
51	Best Location (Kawasan terbersih) Taman Arifin Ahmad, Terminal BRPS	2010	Menteri Lingkungan Hidup
52	Piagam Penghargaan dan Tanda Kehormatan Wredatama Nugraha Madya	2010	Ketua Wredatama RI
53	Adiupaya Puritama (Bid. Penyelenggara	2010	Menteri Perumahan

	Pengembangan Perumahan dan Pemukiman		Rakyat RI
54	Piala Wahana Tata Nugraha th. 2009	2010	Presiden RI
55	Juara Umum II MTQ XXIX Prop. Riau Tahun 2010 di Kab Kuantan Singingi	2010	Gubernur Riau
56	Juara I Pawai Ta'ruf MTQ XXIX Prop. Riau Tahun 2010 di Kab Kuantan Singingi	2010	Gubernur Riau
57	Juara I Bazar MTQ XXIX Prop. Riau Tahun 2010 di Kab Kuantan Singingi	2010	Gubernur Riau
58	Piagam Tanda Kehormatan Satyalancana Pembangunan di Bidang Pendidikan	2010	Presiden RI
59	Penghargaan Citra Pelayanan Prima	2010	Presiden RI
60	Penghargaan Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	2011	Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI
61	ADIPURA (Kota Besar Terbersih di Indonesia)	2011	Presiden Republik Indonesia
62	ADIWIYATA MANDIRI (Sekolah berwawasan & Berbudaya Lingkungan)	2011	Presiden Republik Indonesia
63	ADIWIYATA (Sekolah berwawasan & Berbudaya Lingkungan)	2011	Menteri Lingkungan Hidup RI
64	The Best Location (Kawasan Terbersih) Terminal Bandar Raya Payung Sekaki (BRPS)	2011	Menteri Lingkungan Hidup RI

